

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM SUBJEK PENELITIAN**

#### 4.1 Gambaran Umum Yayasan Bhanu Yasa Sejahtera (YABHSYA)

##### 4.1.1 Sejarah Singkat Yayasan Bhanu Yasa Sejahtera Jawa Timur (YABHSYA)

Yayasan Bhanu Yasa Sejahtera (YABHSYA) disahkan pada tanggal 06 Agustus 2020 oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan no SK Kemenhukham RI Nomor AHU-0012972.AH.01.01.Tahun 2020. YABHSYA telah banyak melakukan kontribusi dalam kesejahteraan masyarakat melalui kader-kader yang tersebar di 29 Kabupaten/kota Provinsi Jawa Timur.

Pada saat ini YABHSYA dipercayai sebagai pelaksana program Eliminasi TBC di Jawa Timur oleh PR Konsorsium SPTI-Penabulu, dengan bergerak aktif membantu pencegahan dan pengendalian angka penderita penyakit menular, khususnya Tuberkulosis yang meliputi penyuluhan, penemuan kasus, pendampingan pasien dan investigasi kontak.

#### 4.2 Profil Yayasan Bhanu Yasa Sejahtera (YABHSYA)

Yayasan Bhanu Yasa Sejahtera (YABSHA) merupakan lembaga non-profit atau lembaga swadaya masyarakat yang didirikan pada tanggal 03 Agustus 2020 dengan akte pendirian No 01 oleh notaris Ajeng Tri Anindita, S.H dan telah disahkan oleh SK Kemenhukmam RI Nomor AHU-0012972.Ah.01.04 Tahun 2020 tanggal 06 Agustus 2020. Lembaga ini berlokasi di Perum Deltasari Baru-Delta Marina No. 22, Waru Sidoarjo. Lembaga ini didirikan oleh para pegiat tuberkulosis yang sebelumnya telah lama bergerak dalam program *Community TB-HIV Care 'Aisyiyah Jawa Timur*. Sebelumnya 'Aisyiyah bekerjasama dengan The Global Fund-ATM, akan tetapi setelahnya 'Aisyah memutuskan untuk tidak melanjutkan kerjasamanya per tahun 2021. Namun atas kesadaran dan kepedulian pada dampak psikososial dari penyebaran penyakit menular termasuk TB-HIV ini

kami tergerak untuk membentuk Lembaga masyarakat yang bernama Yayasan Bhanu Yasa Sejahtera (YABHYSYA).

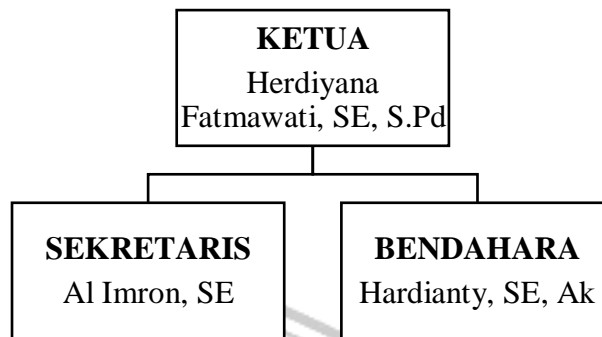
Selayaknya sebagai lembaga swadaya masyarakat Yayasan Bhanu Yasa Sejahtera (YABSHA) memiliki visi berupa “*menjadi lembaga pengembangan potensi dan peningkatan kualitas hidup*”, sedangkan beberapa misi Yayasan Bhanu Yasa Sejahtera (YABSHA) dijabarkan sebagai berikut:

1. Melakukan penguatan kelembagaan dengan peningkatan kualitas SDM dan pengembangan manajemen organisasi.
2. Mengembangkan akuntabilitas dan transparansi keuangan Lembaga.
3. Membangun kesadaran akan hak-hak asasi manusia untuk meningkatkan kualitas hidup.
4. Melakukan upaya pemberdayaan dan pengorganisasian masyarakat untuk mencapai kemandirian dan kesejahteraan hidup.
5. Membangun kemitraan baik dengan pemerintah, swasta, lembaga/organisasi lokal, nasional, maupun internasional yang mendukung terwujudnya tujuan organisasi.

#### 4.3 Pengurus Organisasi

Dalam menjalankan aktivitas dan programnya, Yayasan Bhanu Yasa Sejahtera (YABSHA) memiliki struktur pengurus organisasi, sebaran kader komunitas Yayasan Bhanu Yasa Sejahtera (YABSHA), dan beberapa program kerja YABHYSYA sebagai berikut:

**Gambar 0.3**  
**Struktur Yayasan Bhanu Yasa Sejahtera (YABHYSYA) Cabang**  
**Kabupaten Malang**



#### 4.4 Program Kerja Organisasi

YABHSYA turut berperan dalam membangun dan meningkatkan kesehatan di Indonesia khususnya dalam penanggulangan penyakit menular salah satunya dengan menghentikan penyebaran virus Tuberculosis. Hal tersebut diwujudkan melalui program-program “TB Care”, yaitu:

**Tabel 0.1**  
**Program Kerja YABHSYA**

No	Nama Program	Timeline
1	Penguatan Kelembagaan	TW IV 2020-2021
2	Penjangkauan kelompok beresiko TB-HIV	2021-2025
3	Perluasan jaringan kemitraan untuk mendukung kegiatan advokasi kebijakan	2021-2025
4	Pemberdayaan masyarakat dalam upaya peningkatan peran serta masyarakat	2021-2025

#### 4.5 Sebaran Kader Komunitas

Dalam menjalankan program *screening* atau sosialisasi kepada masyarakat, terdapat sebaran kader komunitas YABHSYA Kabupaten Malang yang tersusun dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 0.2**  
**Sebaran Kader Yabhsya Kabupaten Malang**

No	Nama Kader	Kecamatan
1	ENI SUMARSIH	BULULAWANG
2	SUMARMIASIH	NGANTANG
3	RUBAIYAH	PUJON
4	HERI SULISTYORINI	SUMBERMANJING WETAN
5	JUMINAH	SINGOSARI
6	SITI UMIANAH	BANTUR
7	DWI YUNI ASTUTIK	DONOMULYO
8	RUSTINI	KALIPARE
9	SUNARMI	TIRTOYUDO
10	DWI SOFIA	WONOSARI
11	ERWINA DWI SAFITRI	KROMENGAN
12	YULAIKAH	TUREN
13	SRI WIDAYATI	NGAJUM
14	EKH. WAHYU KUSTANTI	PAGELARAN
15	SISMIATI	WAJAK
16	HERMIN ANDRIYANTI	PAKIS
17	EVI YULIANA	KEPANJEN
18	HARTINI	KEPANJEN
19	IDA MAFULAH	KEPANJEN
20	KARTINI	PAKISAJI
21	JUWARIYAH	DAU
22	INDAH NURMANINGSIH	TUMPANG
23	SUTRIANI	TAJINAN
24	ENDANG WIJAYANTI	SUMBERPUCUNG
25	SITI MAISAROH	SINGOSARI
26	RITA WATI	PAKISAJI
27	ATIK BUDIASTUTIK	PAGAK

28	MUDJI LESTARI	NGANTANG
29	NUR ANISAH	LAWANG
30	MASROTUL WINDARI	LAWANG
31	ENDANG LESTARI	LAWANG
32	SITI CHOIRIYAH	KEPANJEN
33	TARMIATUN	KARANGPLOSO
34	DEWI MARDIYAH	KARANGPLOSO
35	DWI WIDJAYANTI	DAU

Adapun program kerja YABHYSA ini dijalankan oleh beberapa kader, dimana dalam penelitian ini peneliti memilih 4 kader yang sudah sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, sebagai berikut :

1. Nama : Siti Choiriyah  
 Umur : 43 Tahun  
 Alamat : Jl. Rambutan 214 RT.06/RW.03, Kepanjen  
 Pekerjaan : Koordinator Kader  
 Tahun menjadi kader : Tahun 2013
2. Nama : Indah Nurmaningsih  
 Umur : 54 Tahun  
 Alamat : Jl. Ronggowumi RT.13/RW.07, Tumpang  
 Pekerjaan : Koordinator Kader  
 Tahun menjadi kader : Tahun 2012
3. Nama : Nur Anisah  
 Umur : 50 Tahun  
 Alamat : Jl. Pramuka gg. Merak No.05, Lawang  
 Pekerjaan : Wiraswasta  
 Tahun menjadi kader : Tahun 2012

4. Nama : Sutriani  
Umur : 53 Tahun  
Alamat : Jl. Pandan Mulyo RT.04/RW.01, Tajinan  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Tahun menjadi kader : Tahun 2008

